



**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*
UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA
UD. UMEGA ROTI KACANG HJ. ELIYA
LUBIS DI KOTA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Ujian
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**RAMIKA SINDY
NPM 1615100015**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAMIKA SINDY
NPM : 1615100015
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL
COSTING* UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL
PADA UD.UMEGA ROTI KACANG HJ.ELIYA
LUBIS DI KOTA TEBING TINGGI

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE, M.Si)

DEKAN



(Dr. ONNY MADALINE, S.H, M.Kn)

PEMBIMBING I

(WAN FACHRUDDIN, SE, Msi, AK, CA, CPA)

PEMBIMBING II

(IRAWAN, SE, Msi)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : RAMIKA SINDY
NPM : 1615100015
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING*
UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA
UD.UMEGA ROTI KACANG HJ.ELIYA LUBIS DI
KOTA TEBING TINGGI

MEDAN, JULI 2020

KETUA

(Dr. SUHENDI, SE, M.A)

ANGGOTA - I

(WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, CA, CPA)

ANGGOTA - II

(IRAWAN, SE, M.Si)

ANGGOTA - III

(Dr. OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE, M.Si)

ANGGOTA - IV

(RUSYDA NAZHIRAH YUNUS, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : RAMIKA SINDY
P. M : 1615100015
Tempat/Tgl. : TEBING TINGGI / 31 Oktober 1996
Alamat : GG. BUKIT TEMPURUNG 02, KEL.RANTAU LABAN, KEC.RAMBUTAN, KOTA TEBING TINGGI
No HP : 081396478119
Nama Orang : RAMIDIN/MARIANI
Kualifikasi : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing untuk Menentukan Harga Jual pada UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis di Kota Tebing Tinggi

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada AB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Sejauh yang saya ketahui surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 13 September 2021

buat Pernyataan



RAMIKA SINDY
1615100015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : RAMIKA SINDY'
NPM : 1615100015
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING*
UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA
UD.UMEGA ROTI KACANG HJ.ELIYA LUBIS DI
KOTA TEBING TINGGI

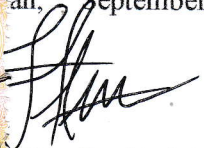
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



an, September 2021


(Ramika Sindy)

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 9/9/2021 3:43:56 PM

Analyzed document: **RAMIKA SINDY-1615100015-AKUNTANSI.docx** Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

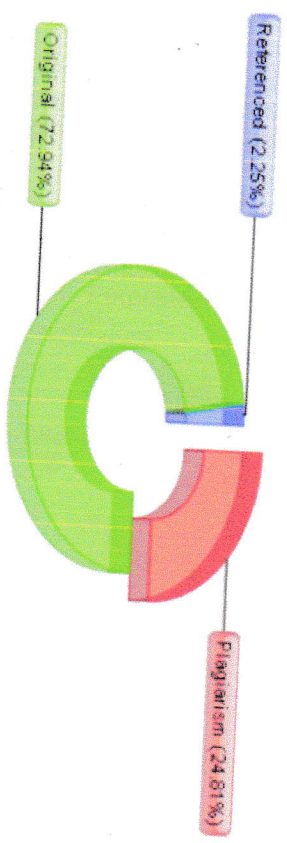
- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Id
- Check type: Internet Check

Disclaimer: this report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility! Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis!



Detailed document body analysis:

Relation chart:





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 554/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
ma saudara/i:

: RAMIKA SINDY
: 1615100015
Semester : Akhir
as : SOSIAL SAINS
n/Prodi : Akuntansi

annya dihitung sejak tanggal 02 September 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
s tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 02 September 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01
si : 01
Efektif : 04 Juni 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099
MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : RAMIKA SINDY
 Tempat/Tgl. Lahir : TEBING TINGGI / 31 Oktober 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615100015
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.53
 Nomor Hp : 081269753176
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :


No.	Judul
1.	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing untuk Menentukan Harga Jual pada UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis di Kota Tebing Tinggi

Catatan : Disisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu


 (Cahyo Pratomo, S.E., M.M.)

Medan, 07 Oktober 2020

Pemohon,


(Ramika Sindy)

Tanggal :

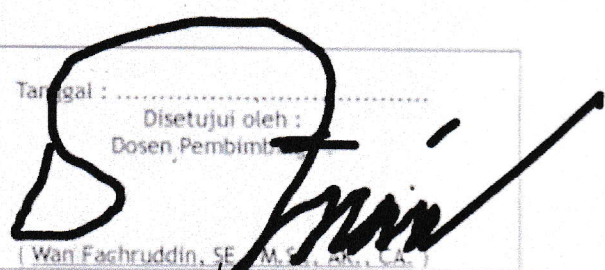

 (Dr. Baribang Widjanarko, S.E., M.M.)

Tanggal :

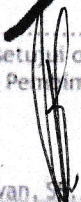
Disetujui oleh:
 Kap. Prodi Akuntansi

 (Dr. Rahima Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing

 (Wan Fachruddin, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Irawan, SE., M.Si.)

Acc Jilid

16 Okt 2021



ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE **FULL COSTING**
UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA
UD. UMEGA ROTI KACANG HJ. ELIYA
LUBIS DI KOTA TEBING TINGGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Ujian
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

RAMIKA SINDY
NPM 1615100015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021



M/21
/10
Acg
H. Eliya
B. Ramika

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*
UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA
UD. UMEGA ROTI KACANG HJ. ELIYA
LUBIS DI KOTA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Ujian
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

RAMIKA SINDY
NPM 1615100015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



Acc sidana

25 Jun 2021

V-21 Acc. H

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*
UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA
UD.UMEGA ROTI KACANG HJ.ELIYA
LUBIS DI KOTA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Ujian
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

RAMIKA SINDY
NPM 1615100015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Hal : Permohonan Meja Hijau

FM-BPAA-2012-041

Medan, 13 September 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAMIKA SINDY
 Tempat/Tgl. Lahir : TEBING TINGGI / 31 Oktober 1996
 Nama Orang Tua : RAMIDIN
 N. P. M : 1615100015
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 081396478119
 Alamat : GG. BUKIT TEMPURUNG 02, KEL. RANTAU LABAN,
 KEC. RAMBUTAN, KOTA TEBING TINGGI

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing untuk Menentukan Harga Jual pada UD. Omega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis di Kota Tebing Tinggi**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



13/9/21
 Ramika Sindy



RAMIKA SINDY
 1615100015

tatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Acc Julia

16 Okt 2021



**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING*
UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA
UD. UMEGA ROTI KACANG HJ. ELIYA
LUBIS DI KOTA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Ujian
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**RAMIKA SINDY
NPM 1615100015**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RAMIKA SINDY
NPM : 1615100015
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Wan Fachruddin, SE., M.Si., AK., CA.
Judul Skripsi : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing untuk Menentukan Harga Jual pada UD. Umega Roti Kacang Hj. Eliya Lubis di Kota Tebing Tinggi

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
03 Oktober 2020	ACC seminar proposal lanjut ke pembimbing ke 2	Disetujui	
25 Juni 2021	Acc sidang meja hijau...	Disetujui	

Medan, 19 November 2021
Dosen Pembimbing,



Wan Fachruddin, SE., M.Si., AK., CA.



UNIVERSITAS PEMBANGUAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

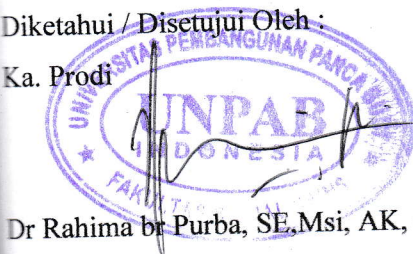
UNIV / PTS :
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing I : Wan Fachrudin, SE.,M.Si.,AK., CA, CPA
Dosen Pembimbing II : Irawan, SE.M.Si
Nama Mahasiswa : RAMIKA SINDY
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1615100015
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Tugas Akhir / Skripsi : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis Di Kota Tebing Tinggi

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/7/21	Cek kembali penulisan rumus ^{xx} teori harga jual seharus kan format terbawa lengkap data Balejo Ace. wany.	 	

Medan, Juni 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi



Dr Rahima b. Purba, SE, Msi, AK, CA

Dosen Pembimbing II

Irawan, SE.,M.Si

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* yang dilakukan peneliti dan perhitungan yang dilakukan oleh UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis.jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.Lokasi penelitian ini di laksanakan di UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis yang beralamat di Jl.Jend.Sudirman No.297C, Sri Padang, Kota Tebing Tinggi.Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, wawancara dan observasi.Data dianalisis dengan menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* produk Kacang Hijau Rp 30.919, produk Kacang Merah Rp 39.162, dan produk Durian Rp 52.556sedangkan harga pokok produksi menurut perusahaan produk Kacang Hijau Rp 28.000, produk Kacang Merah Rp 35.000 dan produk Durian Rp 45.000.

Kata Kunci: Harga Jual, Harga Pokok Produksi dan *Full Costing*

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the comparison between the calculation of the cost of goods manufactured and the selling price using the full costing method carried out by the researcher and the calculations carried out by UD. UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis. This type of research is a descriptive study using a qualitative approach. The location of this research was carried out at UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis which is located at Jl. Jend.Sudirman No.297C, Sri Padang, Kota Tebing Tinggi. Data were collected by means of documentation, interviews and observations. The data were analyzed using the full costing method to determine the cost of goods manufactured and the selling price. The results of this study indicate that there are differences in the calculation of the cost of goods manufactured according to the full costing method of Mung Bean products Rp. 30,919, Red Beans products Rp. 39,162 and Durian products Rp. 52,556, , Meanwhile, the cost of production according to the company is Rp. 28,000 for Green Beans, Rp. 35,000 for Red Beans, and Rp. 45,000 for Durian products

Keywords: Selling Price, Cost of Production and Full Costing

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan Rasulullah Nabi Muhammad SAW atas segala rahmat, berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada UD. UMEGA Roti Kacang Hj. Eliya Lubis Di Kota Tebing Tinggi”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran, motivasi, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr. Onny Madaline, S.H, M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Wan Fachruddin, SE., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Irawan S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta orang tua penulis yakni Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada seluruh keluarga ku dan teman-temanku, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, 28 Agustus 2020

Penulis,

Ramika Sindy

NPM : 161510015

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTARGAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
1.5 Keaslian Peneltian.....	6
BAB IITINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi	8
2.1.2 Pengertian Akuntansi Biaya.....	12
2.1.3 Pengertian dan Klasifikasi Biaya	15
2.1.4 Harga Pokok Produksi	24
2.1.5 Metode Harga Pokok Produksi	31
2.1.6 Karakteristik Harga Pokok Pesanan.....	37
2.1.7 Manfaat Harga Pokok Pesanan	38
2.2 Penelitian Terdahulu	39
2.3 Kerangka Berfikir2.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Pendekatan Penelitian	48
3.2 LokasiDan Waktu Penelitian.....	49
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	49
3.2.2 Waktu Penelitian	49
3.3 Definisi Oprasional Variabel	50
3.4 Jenis dan Sumber Data	52
3.4.1 Jenis Data	52
3.4.2 Sumber Data.....	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6 Teknik Anlisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Sejarah Perkembangan Pabrik Roti Kacang Hj.Eliya Lubis	55
4.1.2 Visi Dan Misi Pabrik Roti Kacang Hj.Eliya Lubis	57
4.1.3 Struktur Organisasi Pabrik Roti Kacang Hj.Eliya Lubis	57

4.1.4 Pembahasan Kegiatan Pabrik Roti Kacang Hj.Elia Lubis	58
4.2 Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pengeluaran Biaya Produksi Selama Satu Bulan.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	50
Tabel 3.3 Oprasional Variabel	51
Tabel 4.1 Jenis Varian Rasa dan Harga Jual	56
Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku.....	59
Tabel 4.3 Biaya Tenaga kerja Langsung.....	59
Tabel 4.4 Biaya <i>Overhead</i> Tetap	60
Tabel 4.5 Biaya <i>Overhead</i> Variabel.....	60
Tabel 4.6 Perhitungan Harga Pokok Produksi (Rasa Kacang Hijau).....	61
Tabel 4.7 Perhitungan Harga Pokok produksi (Rasa Kacang Merah)	61
Tabel 4.8 Perhitungan Harga Pokok Produksi (Rasa Durian).....	62
Tabel 4.12 Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i>	63
Tabel 4.13 Perbedaan Perhitungan metode Perusahaan dengan Metode <i>Full Costing</i>	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1.Kerangka Berfikir.....	47
Gambar 4.1 Logo Roti Kacang Hj.Eliya Lubis.....	57
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pabrik Roti Kacang Hj.Eliya Lubis.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan ilmu teknologi yang begitu cepat membuat persaingan pasar di antara perusahaan-perusahaan semakin meningkat, khususnya dalam hal memperebutkan konsumen. Perusahaan harus membuat perencanaan produksi yang optimal.

Semua pelaku bisnis pasti mengharapkan laba yang optimal atas semua usahanya. Laba optimal yang dihasilkan tersebut sangat dipengaruhi oleh seberapa besar harga jual, seberapa banyak volume penjualan, dan harga pokok produksinya. Semakin tinggi nilai laba yang diperoleh keberlangsungan usaha dari perusahaan tersebut untuk tetap bertahan dan berkembang semakin terbuka lebar. Hal tersebut dapat terwujud apabila perusahaan mempunyai metode perhitungan yang tepat, baik dalam menentukan harga pokok produksinya maupun harga pokok penjualannya.

Harga pokok penjualan merupakan akumulasi antara harga pokok produksi produk dengan besaran persentase keuntungan yang diinginkan. Untuk menentukan harga besaran jual, tidak ada faktor lain selain biaya yang mempunyai kepastian paling tinggi yang berpengaruh besar pada saat menentukan harga jual selain faktor permintaan dan penawaran di pasar. Penawaran di pasaran tidak bisa di pungkiri sangat berpengaruh sehingga tidak mudah bagi seseorang untuk menentukan harga jual. Karena dengan adanya informasi mengenai jumlah

biaya yang digunakan, maka bisa diketahui berapa batas minimal harga jualnya. Apabila harga jualnya berada di bawah biaya produksi, maka harga jual tersebut akan merugikan perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila pimpinan kurang tepat di dalam menentukan harga pokok produksi mengakibatkan harga jual yang sangat tinggi sehingga kemungkinan pesanan akan berkurang. Akibat dari hal tersebut tingkat penjualan akan berkurang sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Banyak kemungkinan yang akan terjadi kelak dikemudian hari apabila suatu perusahaan kurang mampu dalam memperkirakan atau menghitung semua biaya yang terkait dengan produk. Bahkan tidak menutup kemungkinan, jika sumberdaya manusia yang ada kurang tepat dalam menentukan harga pokok produksi maupun harga pokok penjualan, maka perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan, baik yang disebabkan karena terlalu murah harga jual yang tidak mampu menutup biaya produksi dan biaya oprasional maupun harga yang terlalu mahal sehingga barang tidak laku dijual. Oleh karena itu kesalahan didalam perhitungan harga pokok produksi harus dihindarkan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan kelangsungan perusahaan lebih terjamin.

Perhitungan yang tepat untuk menentukan harga pokok produksi sangat diperlukan oleh semua pelaku bisnis dalam melakukan usahanya. Selain digunakan sebagai dasar penentu harga jual yang tepat sehingga diharapkan mampu bertahan dalam persaingan harga jual di pasar, juga bisa digunakan untuk menganalisa unsur-unsur biaya dalam produksi. Sehingga apabila suatu saat ternyata

dibutuhkan adanya rekayasa untuk mengurangi biaya produksi, maka bisa diidentifikasi biaya mana saja yang bisa dikurangi agar menghasilkan harga pokok produksinya yang lebih ekonomis. Dengan menggunakan metode penghitungan harga produksi yang tepat, bisa meminimalisasi hal-hal buruk yang tidak terduga yang akan berakibat fatal.

Pada saat melakukan observasi di UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis mereka masih menggunakan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menggunakan metode tradisional. UD UMEGA Roti Kacang Hj. Eliya Lubis merupakan usaha kecil dan menengah dibidang jajanan pasar yang didirikan oleh Hj. Eliya Lubis bersama suaminya H. Ayul Amin Nasution sejak tahun 2008. Dalam proses produksi, pengusaha melakukan perencanaan produksi hanya berdasarkan jumlah permintaan yang ada dan berusaha untuk memenuhi jumlah permintaan pasar.

Jumlah karyawan di UD.UMEGA Roti Kacang Hj. Eliya Lubis ada 30 orang, dalam satu bulan mereka dapat menjual produk 750 kotak – 1000 kotak adapun biaya-biaya yang harus dikeluarkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yaitu:

Tabel 1.1
Pengeluaran Biaya Produksi Pabrik
Selama Satu Bulan

Keterangan	Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp24.199.000
Biaya Tenaga kerja Langsung	Rp44.150.000
Biaya Overhead Tetap	Rp5.843.200
Biaya Overhead Variabel	Rp5.355.000
Jumlah	Rp79.547.200

Sumber : UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis (2020)

Berdasarkan pertimbangan diatas penulis bermaksud meneliti “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Di UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis Tebing Tinggi**”

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang belakang penelitian yang telah di temukan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis belum memasukan biaya keseluruhan untuk menentukan harga jual.
2. UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis belum menerapkan proyeksi atau anggaran bahan baku yang tidak stabil.
3. UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya lubis mengalami kesulitan menaikkan harga jual saat kondisi bahan baku naik.

1.2.2 Batasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas untuk menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* sebagai menentukan harga jual.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada UD.UMEGA Roti Kacang Hj. Eliya Lubis, maka perumusan masalahnya penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan harga pokok produksi dan harga jual di UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis ?
2. Bagaimana menghitung harga jual di UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis dan metode *full costing* ?
3. Bagaimana menentukan keuntungan produksi menurut metode perusahaan versi UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis dan metode *full costing* ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk bisa mengetahui perhitungan harga pokok produksi di UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis.
2. Untuk bisa mengetahui harga jual di UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi beserta harga jual di UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis apabila menggunakan metode *full costing*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori metode ilmiah yang telah di peroleh selama perkuliahan untuk mencari solusi dari permasalahan yang terdapat pada UD.UMEGA Roti Kacang

Hj.Eliya Lubis, khususnya tentang penentuan harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode *full costing*.

b. Bagi program studi akuntansi

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi universitas dan pihak lain yang ingin mempelajari tentang masalah penentuan harga pokok produksi dan harga jual dengan metode *full costing*.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadikan salah satu informasi untuk melakukan evaluasi serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini sebelumnya dari Axel Johannes Henry Pelealu, Wilfried. S. Manopo dan Joane. V. Mangindaan yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *full costing* sebagai perhitungan harga jual (Studi Kasus Pada Kertina’s *Home Industri* sedang penelitian ini berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Di UD UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis Tebing Tinggi”

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. **Waktu Penelitian** :Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.
2. **Lokasi Penelitian** : Penelitian terdahulu di Kertina’s *Home Industri* sedangkan penelitian sekarang di UD.MEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis.

- 3. Variabel Penelitian :** Penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Beberapa ahli menyatakan bahwa akuntansi merupakan salah satu seni (keahlian), seni diestimasi, korepondensi dan menerjemahkan atau menguraikan latihan anggaran. Sebuah pemahaman yang lebih mendalam dari akuntansi merupakan estimasi gerakan, estimasi interprestasi, menawarkan kepercayaan pada informasi data yang akan membantu atau membantu ahli keuangan direktur, otoritas biaya, sehingga usaha, asosiasi, atau yayasan yang berada memiliki kapasitas untuk membantu tugas kekuatan asset. Menurut James M Reeve, dkk (2013:9) “pengertian akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan”. Sedangkan menurut Wareen, dkk (2014:3) “akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pengaku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Berdasarkan pengeritan diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengkalisifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

Ilmu akuntansi terbagi menjadi beberapa bidang antara lain sebagai berikut
(Mulyadi : 2014)

1. **Akuntansi Umum (Akuntansi Keuangan)**, merupakan suatu kegiatan bidang akuntansi yang mengkhususkan diri dalam penyusunan neraca dan laporan perhitungan laba rugi suatu badan usaha, serta mengkoordinasikan semua kegiatan akuntansi yang terjadi pada badan usaha yang bersangkutan.
2. **Akuntansi Biaya**, merupakan salah satu cabang kegiatan dari akuntansi yang menangani masalah proses akuntansi dari biaya baik yang sudah terjadi maupun biaya-biaya yang akan terjadi di suatu badan usaha.
3. **Akuntansi Manajemen**, adalah spesialis pekerjaan dibidang akuntansi yang mengkhususkan diri dalam proses pengambilan keputusan ekonomi melalui sistem informasi akuntansi yang telah dikembangkan oleh suatu badan usaha.
4. **Akuntansi Pemerintahan (Sektor Publik)**, adalah salah satu cabang dari akuntansi yang terjadi pada lembaga-lembaga pemerintahan, seperti katopraja, provinsi, ataupun akuntansi untuk Negara.
5. **Sistem Akuntansi**, adalah salah satu bidang akuntansi dalam penyusunan prosedur dan tata cara yang diperlukan dalam proses akuntansi yang sesuai kebutuhan badan usaha yang bersangkutan.
6. **Auditing**, adalah bidang akuntansi dalam proses penilaian kegiatan oprasi perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan objektif.

7. **Budgeting**, yaitu salah satu bentuk penyusunan rencana kerja perusahaan untuk masa-masa yang akan datang, yang dimanifestasikan dalam bentuk kesatuan mata uang yang dipakai oleh perusahaan yang bersangkutan.
8. **Manajemen Informasi sistem**, merupakan bidang akuntansi dalam pengembangan dan penyusunan sistem informasi dari segala jenis bentuknya secara sistematis yang berguna bagi manajemen perusahaan yang bersangkutan di dalam proses pengambilan keputusan.
9. **Analisa Laporan Keuangan**, yaitu bidang akuntansi dalam pelaksanaan interpretasi laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui berbagai indikator keuangan yang penting dan berguna untuk proses manajemen dari perusahaan yang bersangkutan, atau untuk kepentingan pihak-pihak yang mempunyai interest terhadap perusahaan tersebut.

berdasarkan beberapa bidang akuntansi diatas, dalam penelitian yang akan dibahas ini termasuk dalam bidang akuntansi biaya, dalam akuntansi biaya akan di pelajari penentuan dan pengendalian biaya yang terjadi dalam perusahaan yang akhirnya menghasilkan informasi. Akuntansi biaya digunakan untuk kepentingan kegiatan manajemen perusahaan industri, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja lnsung, dan biaya overhead pabrik, penyimpanan, dan penjualan produk jadi.

Tujuan pokok akuntansi biaya adalah menurut Wiratna Sujarweni (2015) untuk:

1. Penentuan harga pokok produk

Untuk memperoleh informasi biaya untuk penentuan harga pokok produk yang digunakan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang

diperoleh dan menentukan harga jual. Dalam akuntansi biaya, ada beberapa cara perhitungan tentang hargapokok produk. Diantaranya dengan metode harga pokok pesanan, metode *variable costing*, *full costing*, *activity based costing*, dan lain-lain.

2. Perencanaan biaya dan pengendalian biaya

Untuk memperoleh informasi biaya sebagai perencanaan biaya. Perencanaan biaya yang akan dikeluarkan dimasa mendatang. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi biaya dapat menjadi acuan bagi manajemen untuk menyusun perencanaan biaya. Dengan perencanaan yang tepat akan memudahkan manajemen dalam melakukan pengendalian biaya. Pengendalian biaya merupakan rangkaian kegiatan untuk mengawasi dan mengevaluasi kesesuaian realisasi anggaran dan biaya yang dipakai oleh perusahaan akuntansi biaya menyajikan informasi mengenai anggaran dan realisasi biaya apakah sudah sesuai atau terjadi selisih dari yang sudah direncanakan.

3. Pengambilan keputusan khusus

Untuk memperoleh informasi biaya sebagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemilihan berbagai tindakan yang akan dilakukan, seperti :

- a. Menerima atau menelok pesanan dari konsumen
- b. Mengembangkan produk
- c. Memproduksi baru
- d. Membeli atau membuat sendiri

- e. Memjual langsung atau memproses lebih lanjut

2.1.2 Pengertian Akuntansi Biaya

Pengertian akuntansi biaya menurut Mulyadi (2015:7) “yaitu Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya”. Menurut Siregar dkk (2014:10) yaitu “ Akuntansi biaya dapat didefinisikan sebagai proses pengukuran, penganalisaan, perhitungan dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi”. Sedangkan pengertian akuntansi menurut dunia dan Abdullah (2012:7) “ Bagian dari akuntansi manajemen dimana merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengadilan biaya”.

Berdasarkan beberapa pengertian akuntansi biaya tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya adalah proses mencatat, menggolongkan, meringkas dan menyajikan biaya, mulai dari proses pembuatan hingga penjualan barang atau jasa dengan cara-cara tertentu serta menyajikan berbagai informasi biaya dalam bentuk laporan. Akuntansi biaya menghasilkan informasi untuk memenuhi berbagai macam tujuan penentuan produksi, pengendalian biaya dan tujuan pengambilan keputusan.

2.1.2.1 Tujuan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok antara lain (Mulyadi 2012:12) :

- a. Penentuan kos produk yaitu akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya yang

disajikan dan dikumpulkan adalah biaya yang terjadi lampau atau biaya historis.

- b. Pengendalian biaya yaitu pengendalian biaya harus didahului dengan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satuan produk. Jika biaya yang seharusnya ini telah ditetapkan akuntansi biaya bertugas untuk memantau apakah pengeluaran biaya yang sesungguhnya.
- c. Pengembalian keputusan yaitu akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan khusus menyajikan biaya masa yang akan datang (*future cost*).

2.1.2.2 Manfaat Akuntansi Biaya

Menurut Arfan Ikhsan, dkk (2013:272) Manfaat akuntansi biaya adalah timbulnya sikap sadar akan biaya (*cost awareness*). Tidak banyak yang memahami bahwa harga pokok atau jasa merupakan refleksi kemampuan suatu organisasi dalam memproduksi barang dan jasa. Semakin tinggi kemampuan mengelola *cost*, maka akan semakin baik produk dan jasa yang ditawarkan pada pelanggan baik dari sisi harga maupun kualitas.

Tolak ukur kemampuan pengelolaan *cost* dapat direpretasikan dengan keberadaan sistem akuntansi biaya yang mampu mengukur biaya dengan cukup akurat serta didukung kemampuan manajemen untuk memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

Adapun manfaat lainnya yaitu sebagai berikut :

- 1) sebagai pemasok informasi dasar untuk menentukan harga jual produk barang jasa.

- 2) Sebagai bagian dari alat pengendalian manajemen, terutama yang berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer pusat pertanggung jawaban.
- 3) Sebagai pemasok informasi pada pihak eksternal berkenaan dengan seluruh biaya operasi, misalnya saja untuk kepentingan pajak.

Point 1 dan 2 sering dibahasakan sebagai informasi untuk kepentingan manajerial (*cost for managerial purpose*), sedangkan yang ke 3 dibahasakan sebagai informasi untuk kepentingan pelaporan keuangan (*cost for financial reporting purpose*).

2.1.2.3 Konsep Akuntansi Biaya

Menurut Arfan Ikhsan, dkk (2013:272) Konsep dan termonologi akuntansi biaya diperlukan untuk dasar pembahasan akuntansi biaya bertujuan untuk dapat dipakai pedoman didalam penyusunan laporan biaya. adapun beberapa konsep dan termonologi yang sering dipakai yitu :

1. Harga perolehan atau harga pokok (*cost*)

Harga perolehan atau harga pokok adalah jumlah yang dapat di ukur dalam satuan uang yaitu kas yang dibayarkan, atau nilai aktiva lainnya yang diserahkan/dikorbankan dan nilai jasa yang diserahkan/dikorbankan atau tambahan modal

2. Biaya (*expenses*)

Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (*revenues*) dan akan dipakai sebagai pengurangan penghasilan. Biaya digolongkan kedalam harga pokok

penjualan, biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, biaya bunga dan biaya pajak.

3. Penghasilan (*revenues*)

Penghasilan adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang yang dapat diukur dalam satuan uang dalam bentuk :

- a. Kas yang diterima
- b. Piutang yang timbul
- c. Nilai aktiva yang diterima
- d. Nilai jasa yang diterima
- e. Pengurangan hutang
- f. Pengurangan modal

4. Rugi dan laba (*profit and loss*)

Rugi dan laba adalah hasil dari proses mempertemukan secara wajar antar semua penghasilan dengan semua biaya dalam periode akuntansi yang sama

5. Rugi (*losses*)

Rugi adalah berkurangnya aktiva atau kekayaan perusahaan yang bukan karna pengambilan modal oleh pemilik, dimana tidak ada manfaat yang diperoleh dari berkurangnya aktiva tersebut.

2.1.3 Pengertian dan Klasifikasi Biaya

2.1.3.1 Pengertian Biaya

Menjalankan suatu usaha membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan agar perusahaan mampu terus berkualitas. Biaya sendiri merupakan hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam menentukan laba yang diperoleh perusahaan.

Pengertian biaya menurut Mulyadi (2015:8) “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Unsur pokok dalam defisini biaya tersebut yaitu biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi dan pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu” Pengertian biaya menurut Siregar dkk (2014:23) yaitu “*Cost* adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang,” sedangkan pengertian biaya menurut Dunia Dan abdullah (2012:22) yaitu “Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi”.

Dari pengeritan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya dapat diartikan sebagai nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi suatu periode akuntansi yang diukur dalam suatu uang.

2.1.3.2 Penggolongan Biaya

Menurut (Mulyadi 2012:13) berikut adalah pengelolaan biaya antara lain :

1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran yaitu dasar penggolongan biaya, misalnya bahan bakar.
2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan ada tiga fungsi yaitu :

- a. Biaya produksi : merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.
 - b. Biaya pemasaran : Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
 - c. Biaya administrasi dan umum : merupakan biaya-biaya yang mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.
3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai yaitu seperti produk atau departemen. Dalam hubungannya terdapat 2 golongan yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung.
 4. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas. Dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas biaya dapat digolongkan menjadi
 - a. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
 - b. Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.
 - c. Biaya *semifixed* adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tersebut.
 - d. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tersebut.
 5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu :

- a. Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender).
- b. Pengeluaran pendapatan (*remuve expenditure*) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

2.1.3.3 Klasifikasi Biaya

Biaya diklasifikasikan guna untuk memberikan informasi biaya dimana untuk melayani kebutuhan manajerial yang berbeda. Adapun klasifikasian biaya menurut Bustami (2010:11), mengatakan pengklasifikasian biaya yang umum digunakan adalah biaya dalam hubungan dengan sebagai berikut:

Biaya dalam hubungan dengan produk dikelompokan menjadi biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi terdiri atas:

- a. Biaya bahan baku langsung, yaitu bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri langsung kepada produk.
- b. Biaya tenaga kerja langsung, yaitu biaya tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

- c. Biaya *overhead* pabrik, yaitu biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya *overhead* dapat dikelompokkan menjadi :
1. Bahan baku tidak langsung (bahan pembantu atau penolong), adalah bahan yang digunakan dalam penyelesaian produk tetapi pemakainnya relatif lebih kecil dan biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.
 2. Tenaga kerja tidak langsung, adalah tenaga kerja yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung.
 3. Biaya tidak langsung lainnya, adalah biaya selain bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.

Menurut Ahmad (2012:23), menyatakan bahwa klasifikasi biaya diperlukan untuk menyampaikan dan menyajikan data biaya agar berguna bagi manajemen dalam mencapai berbagai tujuannya. Sebelum memutuskan bagaimana menghimpun dan mengalokasikan biaya dengan baik, manajemen dapat melakukan klasifikasian biaya atas dasar;

1. Objek biaya (*cost object*)

Merupakan suatu dasar yang digunakan untuk melakukan perhitungan biaya. Objek biaya namun yang paling umum digunakan perusahaan yaitu:

a. Berdasarkan produk

Biaya ini diklasifikasikan dalam tiga elemen utama sehubungan dengan produk yang dihasilkan, yaitu: bahan langsung (*direct material*), tenaga kerja langsung (*direct labour*), dan *overhead* pabrik (*factory overhead*).

b. Berdasarkan departemen

Terdapat dua jenis departemen atau bagian sebagai berikut :

1. Departemen produksi (*production departemen*), merupakan unit organisasi dari suatu perusahaan dimana proses produksi dilaksanakan secara langsung atas produk, baik dengan tangan maupun dengan menggunakan mesin.
2. Departemen pendukung (*service departemen*), merupakan suatu unit organisasi yang secara tidak langsung terlibat dalam proses produksi.

2. Perilaku biaya

Ditinjau dari perilaku biaya maka biaya-biaya dapat dikategorikan dalam tiga jenis biaya, yaitu:

- a. Biaya variabel (*variabel cost*), adalah biaya-biaya yang dalam total berubah secara langsung dengan adanya perubahan tingkat kegiatan atau volume.
- b. Biaya tetap (*fixed cost*), adalah biaya-biaya yang secara total tetap tidak berubah dengan adanya perubahan tingkat kegiatan atau volume dalam batas-batas dari tingkat kegiatan yang relevan atau dalam periode waktu tertentu.

- c. Biaya semi variabel (*semi variabel cost*), adalah biaya-biaya yang mempunyai atau mengandung unsur tetap dan unsur variabel

3. Periode akuntansi

Hubungan dengan periode akuntansi ada dua kategori kelompok biaya sebagai berikut:

- a. Biaya produk

Dalam perusahaan, biaya ini sama dengan biaya produksi yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik.

- b. Biaya periode

Biaya-biaya yang tidak berkaitan dengan persediaan atau produk tetapi berhubungan dengan periode akuntansi.

4. Fungsi manajemen atau jenis kegiatan fungsional

Berdasarkan pada jenis kegiatan fungsional maka biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Biaya produksi, biaya-biaya yang terjadi untuk menghasilkan produk hingga siap jual.

- b. Biaya penjualan, biaya-biaya yang terjadi untuk menjual suatu produk atau jasa.

- c. Biaya umum/administrasi, biaya-biaya yang terjadi untuk memimpin, mengendalikan, dan menjalankan suatu perusahaan.

Klasifikasian biaya menurut Siregar (2014:25), sebagai berikut:

1. Hubungan biaya dengan produk berdasarkan hubungannya dapat digolongkan menjadi dua:

- a. Biaya langsung (*direct cost*) Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri ke produk.
 - b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat secara langsung ditelusuri ke produk.
2. Hubungan biaya dengan volume kegiatan Berdasarkan hubungannya dengan perubahan kegiatan ini, biaya diklasifikasikan menjadi tiga.
- a. Biaya variabel (*variabel cost*) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah proporsional dengan perubahan volume kegiatan atau produksi tetapi jumlah per unitnya tidak berubah.
 - b. Biaya tetap (*fixed cost*) Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak terpengaruh oleh volume kegiatan dalam kisaran volume tertentu.
 - c. Biaya campuran (*mixed cost*) Biaya campuran adalah biaya yang jumlahnya terpengaruh oleh volume kegiatan perusahaan tetapi tidak secara proporsional.
3. Elemen biaya produksi Apabila biaya diklasifikasi berdasarkan elemen biaya produksi maka biaya dibagi menjadi tiga yaitu:
- a. Biaya bahan baku (*raw material cost*) Biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi.
 - b. Biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung (*direct labour cost*) Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang secara langsung berhubungan dengan produksi barang jadi. Biaya

tenaga kerja tidak langsung adalah upah atau gaji tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan produksi barang jadi.

- c. Biaya overhead pabrik (*manufacture overhead cost*) Biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya yang terjadi di pabrik selain biaya bahan baku maupun biaya tenaga kerja langsung.
4. Fungsi pokok perusahaan Berdasarkan fungsi pokok perusahaan, biaya dapat diklasifikasi menjadi tiga.
 - a. Biaya produksi (*production cost*) Biaya produksi terdiri atas tiga jenis biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik
 - b. Biaya pemasaran (*marketing expense*) Biaya pemasaran meliputi berbagai biaya yang terjadi untuk memasarkan produk atau jasa.
 - c. Biaya administrasi dan umum (*general and administrative expense*) Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang terjadi dalam rangka mengarahkan, menjalankan, dan mengendalikan perusahaan untuk memproduksi barang jadi.
 5. Hubungan biaya dengan proses pokok manajerial Proses pokok manajerial meliputi perencanaan, pengendalian, dan penilaian kinerja.

Berdasarkan klasifikasi biaya menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya diklasifikasikan berupa:

- a. berdasarkan hubungan biaya dengan produk terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung.

- b. berdasarkan hubungan biaya dengan volume kegiatan yang terdiri atas biaya variabel, biaya tetap, dan biaya campuran.
- c. berdasarkan elemen biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.
- d. berdasarkan fungsi pokok perusahaan yang terdiri atas biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum.
- e. berdasarkan hubungan biaya dengan proses pokok manajerial yang terdiri atas biaya standar, biaya aktual, biaya terkendali, biaya tidak terkendali, biaya komitmen, biaya diskresioner, biaya relevan, dan biaya kesempatan.

2.1.4 Harga Pokok Produksi

Penerapan harga pokok produksi merupakan untuk menentukan harga pokok persatuan produk yang akan dijual sehingga ketika produk tersebut di serahkan maka perusahaan dapat mengetahui laba atau rugi yang akan di terima perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya lainnya. Maka ketelitian dan ketepatan melakukan perhitungan harga pokok produksi harus diperhatikan karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2015:14) pengertian harga pokok produksi yaitu “Harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga

pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga produk.”

2.1.4.1 Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi

Manfaat harga pokok produksi menurut Mulyadi (2012:65) adalah sebagai berikut :

1. menentukan harga jual produk.

Dalam penentuan harga jual produk, biaya produksi perunit merupakan salah satu informasi yang dipertimbangkan disamping informasi biaya lain serta informasi nonbiaya.

2. Menentakan relisasi biaya produksi.

Jika rencana prodksi untuk jangka waktu tertentu telah diputuskan untuk dilaksanakan, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan didalam pelaksanaan rencana produksi tersebut. Oleh karena itu, akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan informasi biaya produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya.

3. Menghitung laba atau rugi periode.

Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam periode tertentu mampu menghasilkan laba atau mengakibatkan rugi. Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu.

4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Pada saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggungjawaban keuangan periode, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Didalam neraca, manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok produk yang ada tanggal neraca masih dalam proses,

2.1.4.2 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Dalam memproduksi suatu produk akan diperlukan beberapa biaya untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi siap jual. Dalam harga pokok produksi dan biaya produksi yang bersangkutan dengan pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi. Harga pokok produksi terdiri dari tiga elemen yaitu Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik.(Rudianto, 2013:157).

1. Ada beberapa biaya produksi, yaitu terdiri dari :

- a. Biaya Bahan Baku

Pengertian Biaya Bahan Baku menurut Dunia dan Abdullah (2012:23) “Biaya perolehan dan seluruh bahan-bahan langsung yang menjadi bagian yang membentuk barang jadi (*finished goods*)”. Adapun pengertian Biaya Bahan Baku menurut Carter (2014:40) yaitu “Biaya bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produksi”.

Berdasarkan pengertian diatas Biaya Bahan Baku Langsung adalah biaya yang digunakan untuk memperoleh semua bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi dan dapat dikalkulasikan secara langsung kedalam biaya produksi. Bahan baku adalah bahan yang menjadi bagian dari produk jadi dapat ditelusuri secara fisik dan mudah ke produk tersebut.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pengertian Biaya Tenaga Kerja Langsung menurut Dunia dan Abdullah (2012:23) “Biaya Tenaga Kerja Langsung merupakan upah dari semua tenaga kerja langsung yang secara spesifik baik menggunakan tangan maupun mesin ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi.” Sedangkan menurut Carter (2014:40) “Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.”

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan Biaya Tenaga Kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk pengguna tenaga kerja langsung dalam pengolahan satu produk dari bahan baku menjadi barang jadi. Biaya Tenaga Kerja Langsung meliputi kompensasi atas seluruh tenaga kerja yang dapat ditelusuri ke obyek biaya dengan cara ekonomis.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Pengertian Biaya *Overhead* Pabrik menurut Dunia dan Abdullah (2012:23) “Biaya *Overhead* Pabrik adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung.” Adapun pengertian Biaya *Overhead* Pabrik menurut Carter (2014:42) yaitu : “biaya *Overhead* Pabrik juga

disebut *overhead* manufaktur, beban manufaktur atau beban pabrik terdiri atas semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu, *overhead* pabrik biasanya memasukan semua biaya manufaktur kecuali bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan yang dimaksud Biaya *Overhead* Pabrik adalah seluruh biaya yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Biaya Bahan Baku atau Biaya Tenaga Kerja Langsung serta yang tidak dapat ditelusuri keunit secara individual. Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja tidak Langsung merupakan biaya utama dari suatu produk, namun Biaya *Overhead* Pabrik mencakup semua biaya produksi yang tidak termasuk dalam bahan langsung dan tenaga kerja langsung. Menurut Carter (2014) kelompok yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik ini adalah sebagai berikut :

- a) Biaya bahan baku penolong (bahan tidak langsung) adalah bahan tambahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Bahan penolong merupakan unsur bahan baku yang tetap dibutuhkan oleh suatu produk jadi, tetapi bukan merupakan unsur utama. Tanpa bahan penolong, suatu produk tidak akan pernah menjadi produk yang siap pakai atau siap jual.
- b) Biaya tenaga kerja penolong (tenaga kereja tidak langsung) adalah pekerja yang dibutuhkan dalam proses menghasilkan suatu barang tetapi tidak terlibat secara langsung dalam proses produksi. Tenaga kerja penolong merupakan tenaga kerja yang tetap dibutuhkan, tetapi bukan merupakan unsur utama. Namun tanpa tenaga kerja penolong, proses produksi dapat terganggu.

- c) Biaya pabrik lainnya adalah biaya-biaya tambahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk selain biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja penolong.

2. Ada beberapa biaya nonproduksinya, yaitu terdiri dari :

- a) Biaya pemasaran adalah untuk menampung keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan demi mendistribusikan barang dagangannya hingga sampai ketangan pelanggan.
- b) Biaya administrasi dan umum adalah untuk menampung keseluruhan biaya operasional perusahaan.

2.1.4.3 Metode Harga Pokok Produksi

Di dalam harga pokok produksi terdapat sistem biaya yang dialokasikan ke unit produksi yang dimana berupa sistem biaya aktual dan sistem biaya standar, yang dimana sistem biaya ini dapat digunakan untuk menghitung biaya pokok produksi. Menurut Bustami (2010:40), dalam menghitung biaya produksi terdapat dua metode bagian yaitu:

- a. Perhitungan biaya pesanan (*job order costing*)

Merupakan salah satu metode atau cara mengakumulasikan biaya, yang dapat diterapkan pada perusahaan yang menggunakan produksi terputus-putus.

- b. Perhitungan biaya proses (*process cost*)

Merupakan suatu metode dimana bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabrik dibebankan ke pusat biaya atau departemen.

Sedangkan menurut Mulyadi (2010:86), di dalam perhitungan harga pokok produksi terdapat dua metode yaitu:

- a. Metode harga pokok produk pesanan (*job order costing*) yaitu biaya-biaya yang dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok persatuan hasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.
- b. Metode harga pokok proses (*process cost method*) yaitu biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan harga pokok produksi persatuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

Disisi lain Ahmad (2012:54), mengatakan ada dua metode akumulasi biaya yang utama dalam akuntansi biaya yaitu:

- a. Metode harga pokok pesanan adalah suatu sistem akuntansi biaya perpetual yang menghimpun biaya menurut pekerjaan-pekerjaan (*jobs*) tertentu.
- b. Metode harga pokok proses-proses akumulasi biaya terfokus pada pekerjaan atau proyek, yang pada akhirnya menentukan harga pokok atau biaya per unit.

Siregar (2014:37), mengungkapkan bahwa sistem penentuan biaya merupakan suatu sistem untuk mengalokasi biaya ke produk, melalui

perhitungan biaya. Ada dua masalah yang timbul, yaitu dasar biaya yang digunakan dan metode penentuan biaya produk. Di dalam metode penentuan biaya produk terbagi atas dua macam yaitu sebagai berikut:

a. Penentuan biaya pesanan.

Dalam metode ini, biaya diakumulasikan per pesanan. Metode biaya pesanan cocok digunakan bila produk yang dibuat dalam suatu departemen atau pusat biaya sifatnya heterogen dan perusahaan dapat mengidentifikasi hubungan antara biaya dan produk.

b. Penentuan biaya proses.

Adalah penentuan biaya dengan cara mengumpulkan biaya berdasarkan proses produksi atau berdasarkan departemen. Metode ini tepat digunakan oleh perusahaan yang bekerja berdasarkan proses. Berdasarkan beberapa ahli di atas berpendapat, bahwa metode harga pokok produksi yang digunakan dalam mengalokasikan biaya ke produksi terbagi menjadi

dua macam yaitu: metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses.

2.1.5 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Metode *full costing* biasa disebut dengan *absorption costing* atau *conventional*, sedangkan metode *variable costing* biasanya dikenal dengan sebutan *direct costing*.

2.1.5.1 Full Costing

Pengertian *full costing* menurut (Mulyadi : 2012:122) adalah metode harga pokok produksi, yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Perhitungan harga pokok produksi menurut model *full costing* sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	<u>xxx</u>
Harga Pokok Poduk	xxx

Dalam metode *full costing*, biaya *overhead* pabrik (BOP) baik yang berperilaku tetap maupun variabel, dibebankan kepada produk yang diproduksi atas dasar tarif yang ditentukan dimuka pada kapasitas normal atau dasar BOP dasar sesungguhnya. Oleh karena itu, BOP tetap akan melekat pada harga pokok pesediaan produk dalam proses persediaan produk jadi yang belum laku dijual, dan baru dianggap sebagai biaya (unsur harga pokok penjualan) apabila produk tersebut telah terjual.

Karena BOP dibebankan kepada produk atas dasar tarif yang di tentukan dimuka pada kapasitas normal, maka dalam satu periode BOP yang sesungguhnya berbeda dengan yang dibebankan tersebut, atau terjadi pembebanan BOP kurang (*overapplied factory overhead*) atau pembebanan BOP kurang (*overapplied factory overhead*). Jika semua produk yang dalam periode tersebut belum laku dijual maka pembebanan BOP lebih atau kurang tersebut digunakan untuk

mengurangi atau menambah harga produk yang masih dalam persediaan tersebut (baik yang berupa persediaan produk dalam proses maupun produk jadi). Namun jika dalam suatu periode akuntansi tidak terjadi pembebanan *overhead* lebih atau kurang, maka BOP tetap tidak mempunyai pengaruh terhadap perhitungan laba rugi sebelum produknya laku dijual.

Manfaat informasi metode *full costing* sebagai berikut :

1. Pelaporan keuangan
2. Analisis kemampuan menghasilkan laba (*profitability analysis*)
3. Penentuan harga jual dalam *cist-type contract*
4. Penentuan harga jual normal
5. Penentuan harga jual yang diatur dengan peraturan pemerintah
6. Penyusunan program

Adapun karakteristik dari metode *full costing* terdiri dari :

1. Perhitungan biaya produksi dengan memasukan biaya tetap dan biaya variabel.
2. Menganut konsep biaya produk untuk perhitungan biaya produksi variabel, dan menganut konsep biaya periodik untuk perhitungan biaya produksi non variabel.
3. Laporan biaya untuk memenuhi pihak eksternal.
4. Laporan laba rugi disajikan dengan format tradisional.
5. Analisa biaya dilakukan oleh pihak internal untuk perhitungan biaya persediaan, penentuan laba dan pelaporan keuangan untuk pihak eksternal.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan metode *full costing* sebagai berikut :

1. Menggolongkan penghasilan penjualan ke dalam setiap pusat laba yang akan dianalisis.
2. Menggolongkan harga pokok penjualan kedalam setiap pusat laba.
3. Menghitung laba kotor atas penjualan setiap pusat laba.
4. Mengalokasikan biaya pemasaran setiap fungsi pada setiap pusat laba.
5. Menghitung laba bersih sebelum diperhitungkan biaya administrasi dan umum untuk setiap pusat laba.
6. Memperhitungkan biaya administrasi dan umum.
7. Menghitung laba bersih.

2.1.5.2 Metode Variabel Costing

Metode *variable costing* adalah (Mulyadi, 2010:122) adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk. Harga pokok produk menurut metode *variable costing* terdiri dari :

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> Variabel	<u>xxx</u>
Harga Pokok Produk	xxx

Dimuka telah disebutkan bahwa metode *variable costing* ini dikenal dengan namadirect costing. Istilah *direct costing* sebenarnya sama sekali tidak berhubungan dengan istilah cost (biaya langsung). Dalam metode *variable*

costing, biaya *overhead* pabrik tetap diperlakukan sebagai *period cost* dan bukan sebagai unsur harga pokok produk, sehingga biaya *overhead* pabrik tetap dibebankan sebagai biaya dalam periode terjadinya. Dengan demikian biaya *overhead* pabrik tetap didalam metode *variable costing* tidak melekat pada persediaan produk yang belum laku dijual, tetapi langsung dianggap sebagai biaya dalam periode terjadi.

Manfaat metode *variable costing* sebagai berikut :

1. Perencanaan laba

Bagi manajemen dapat bermanfaat untuk perencanaan laba jangka pendek. Dengan dipisahkannya semua elemen biaya produksi ke dalam biaya variabel dan biaya tetap serta perhitungan batas kontribusi, manajemen akan dapat menyusun laba melalui persamaan *break-even* atau hubungan biaya-volume-laba.

2. Penentuan harga jual produk

Bagi manajemen bermanfaat dalam rangka penentuan harga jual produk dalam jangka pendek, dengan menggunakan hubungan biaya-volume-laba. Dan untuk menentukan harga jual minimal atas pesanan-pesanan khusus (*special orders*) yang mungkin akan diterima perusahaan dalam jangka pendek, agar perusahaan tidak memperoleh rugi dari pesanan khusus tersebut.

3. Pengambilan kesimpulan

Bermanfaat bagi manajemen dalam menyajikan data relevan untuk pengambilan keputusan dalam jangka pendek. Biaya tetap dalam jangka pendek jumlah totalnya tetap konstan, sedangkan biaya variabel

merupakan biaya relevan, kecuali beberapa jenis elemen biaya tetap yang dapat dihindarkan juga merupakan elemen biaya relevan.

Adapun karakteristik metode *variabele costing* terdiri dari :

- a. perhitungan biaya produksi yang hanya memasukan biaya variabel.
- b. Menganut konsep biaya produk untuk perhitungan biaya produksi variabel dan menganut konsep biaya periodik untuk perhitungan biaya produksi non variabel.
- c. Laporan biaya untuk memenuhi pihak internal.
- d. Laporan laba rugi disajikan dengan format kontribusi.
- e. Analisa biaya dilakukan oleh pihak internal untuk perencanaan laba, penetapan harga pokok, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan internal.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan metode *variabele costing* sebagai berikut :

- a. menggolongkan penghasilan penjualan kedalam setiap pusat laba yang akan dianalisis.
- b. Menggolongkan harga pokok penjualan variabel untuk setiap pusat laba.
- c. Menghitung batas kontribusi kotor untuk setiap pusat laba.
- d. Mengalokasikan biaya pemasaran variabel dari setiap fungsi kedalam pusat laba.
- e. Menghitung batas kontribusi (bersih) untuk setiap pusat laba.
- f. Menghitung biaya tetap langsung yang dapat diidentifikasi kepada setiap pusat biaya.

- g. Menghitung laba bersih setiap pusat biaya sebelum dipertemukan dengan biaya tetap tidak langsung dan biaya administrasi umum.
- h. Memperhitungkan biaya tetap tidak langsung dan biaya administrasi umum.
- i. Menghitung laba bersih.

2.1.6 Karakteristik Harga Pokok Pemesanan

Mulyadi (2012:38), mengatakan ada 7 jenis karakteristik biaya pesanan yaitu:

- a. Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksi.
- b. Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok yaitu biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
- c. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik.
- d. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.
- e. Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

2.1.7 Manfaat Informasi Harga Pokok Pesanan

Dalam perhitungan harga pokok produksi, terdapat manfaat informasi yang didapat secara umum manfaatnya berupa penentuan harga jual. Adapun menurut para ahli mengenai informasi harga pokok produksi pesanan, salah satunya menurut Bustami (2010:62), manfaat informasi harga pokok pesanan sangat bermanfaat untuk penetapan harga jual dan pengendalian biaya. Sedangkan Mulyadi (2010:39), mengatakan bahwa dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi perpesanan bermanfaat bagi manajemen untuk:

- a. Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan.
- b. Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan. Adakalanya harga jual produk yang dipesan oleh pemesan telah terbentuk di pasar, sehingga keputusan perlu dilakukan oleh manajemen adalah menerima atau menolak pesanan.
- c. Memantau realisasi biaya produksi.
Informasi taksiran biaya produksi pesanan tertentu dapat dimanfaatkan sebagai salah satu dasar untuk menetapkan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan.
- d. Menghitung laba atau rugi tiap pesanan.
Untuk mengetahui apakah pesanan tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu.

- e. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Berdasarkan uraian mengenai manfaat harga pokok produksi per pesanan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat utama dari informasi harga pokok pesanan adalah untuk menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan serta mempertimbangkan menerima atau menolak pesanan.

Laporan harga pokok produksi menunjukkan seberapa besar penggunaan biaya-biaya yang digunakan, baik dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Laporan tersebut menunjukkan penggunaan biaya-biaya yang digunakan selama periode tertentu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

N0	Nama / tahun	Judul	Hasil Penelitian	Model Penelitian
1	Axel Johannes Henry Pelealu, Wilfried. S.	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan	Deskriptif Kuantitatif

	<p>Manoppo, dan Joanne V. Mangindaan, tahun 2018</p>	<p>Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual (Studi Kasus Kertina's Home Industry)</p>	<p>dengan metode full costing, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan seak awal. Metode perusahaan tidak memperhitungkan BOP tetap sebagai biaya produksi. Sedangkan metode full costing akan membebankan semua BOP baik yang bersifat tetap maupun variabel. Terdapat perbedaan perhitungan harga jual antara metode perusahaan dengan metode cost plus pricing. dalam penentuan harga jual dengan metode perusahaan. Pihak perusahaan tidak menghitung biaya non produksi yang</p>	
--	--	---	--	--

			sebenarnya biaya itu ada yaitu biaya iklan.	
2	Gloria Tarek, dolina L. Tampi, dan Dantje Keles, tahun 2018	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual Pada CV Maguni Perkasa Kakaskasen	Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode full costing, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan biaya sejak awal. Metode full costing akan membebankan semua biaya overhead pabrik baik yang bersifat tetap maupun bersifat variabel. Penentuan harga jual pada perusahaan menetapkan persentase keuntungan sebesar 30% untuk masing-masing produk.	Deskriptif Kuantitatif
3	Rina	Analisis Penentuan	Berdasarkan hasil	Deskriptif

	<p>Hasyim, tahun 2018</p>	<p>Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full costing Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja</p>	<p>penelitian dapat disimpulkan, yang pertama perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan cara total biaya dibagi dengan jumlah produksi. Kedua perhitungan harga pokok produksi menggunakan full costing dengan menggunakan cost plus. hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menurut perusahaan memiliki perbedaan dengan perhitungan yang dilakukan peneliti. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan</p>	<p>Kuantitatif</p>
--	-------------------------------	---	---	--------------------

			dengan metode perusahaan.	
4	Dita Kurniasari, Anam Miftakhul Huda, dan Endah Masrunik / 2018	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Penentu Harga Jual Pada Produksi Opak Kembang Cap "Kress'No"	Berdasarkan hasil penelitian tersebut yaitu dalam penentuan harga pokok produksi Industri Olahan Cap "kress'No" sebagai objek penelitian masih menggunakan perhitungan yang sederhana. Komponen yang dihitung dengan metode perusahaan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya <i>overhead</i> pabrik dan biaya listrik dan air. tetapi dalam memsukan biaya <i>overhead</i> pabrik perusahaan belum memasukan biaya secara terperinci. Ada perbedaan perhitungan	Deskriptif Kuantitatif

			<p>menurut metode perusahaan dengan metode <i>full costing</i>, yaitu lebih besar perhitungan menggunakan metode <i>full costing</i> dibandingkan dengan metode perusahaan. Perbedaan ini disebabkan karena metode perusahaan tidak menghitung biaya dalam pembelian kardus dan rafia, tidak menghitung biaya penusutan mesin dan peralatan, sedangkan <i>full costing</i> menghitung seluruh biaya secara terperinci.</p>	
5	Aries Sumanda, Yuniati, dan Verawaty,	Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full</i>	Hasil dari penelitian perhitungan biaya produksi ini dapat dijadikan alternatif bagi	Kualitatif

	tahun 2019.	<p><i>Costing Variable</i></p> <p><i>Costing dan</i></p> <p><i>Activity Based</i></p> <p><i>Coting</i> Untk</p> <p>Penentuan Harga</p> <p>Jual Produk Pada</p> <p>Royalsz Group</p> <p>(Studi Kasus Pada</p> <p>Usaha Konfeksi</p> <p>Royal Group).</p>	<p>Rolasz Group terutama</p> <p>perhitungan metode</p> <p><i>activity based</i> yang</p> <p>mana metode ini</p> <p>menggunakan</p> <p>pembebanan biaya pada</p> <p>masing-masing produk</p> <p>berdasarkan</p> <p>aktivitasnya, sehingga</p> <p>tidak terjadi</p> <p>pembebanan biaya</p> <p><i>overhead</i> berlebih</p> <p>ataupun</p> <p>kurang. Metode ini juga</p> <p>dapat memastikan biaya</p> <p>produksi yang lebih</p> <p>akurat untuk</p> <p>dijadikan dasar dalam</p> <p>menentukan harga</p> <p>jualnya.</p> <p>.</p>	
--	-------------	---	--	--

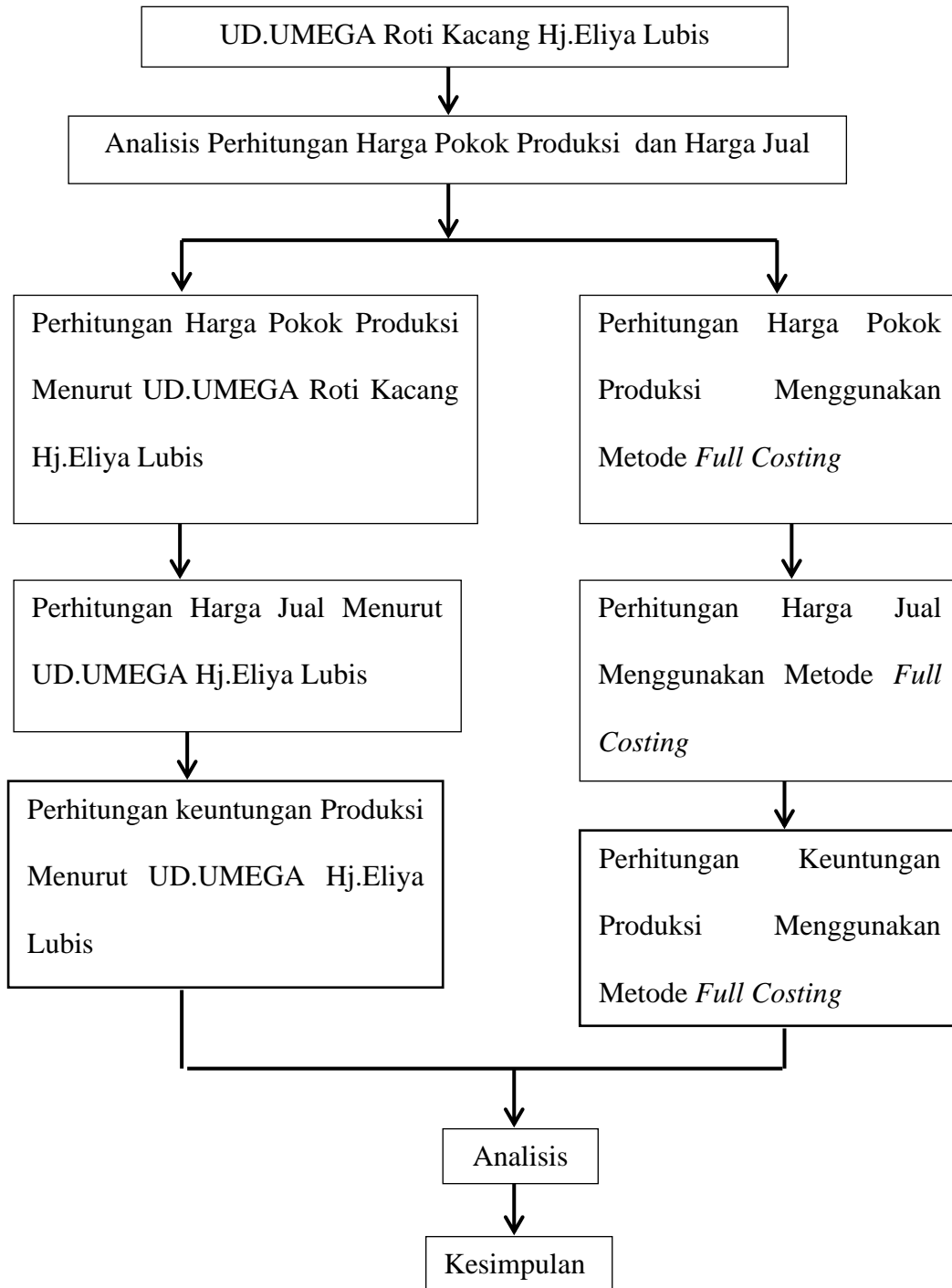
Sumber : Diolah Penulis (2021)

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan gambaran dalam proses penelitian yang dilakukan pada penelitian ini. Penelitian akan menghitung harga pokok produksi pada UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis, dengan menggunakan metode *full costing*. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode tersebut akan dianalisis untuk melihat perbedaannya terhadap perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk. Sehingga dapat ditentukan metode yang lebih tepat, efektif dan efisien dalam menghitung harga pokok produksi sebagai penentu harga jual.

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian sebelumnya serta perumusan masalah yang mendasari penelitian ini, maka sebagai cara untuk melaksanakan penelitian ini. Berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber : Diolah Penulis (2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dari pendekatan kualitatif yaitu penelitian ini menggunakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data merupakan contoh tipe penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode yang masuk kedalam pendekatan kualitatif dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul,

perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Adapun masalah yang dapat diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur lainnya. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data, analisis data, dan pada akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data yang akan diteliti.

Menganalisis penggunaan informasi akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan mendapatkan harga jual produk. Artinya metode deskriptif kualitatif akan menggambarkan bagaimana metode *full costing* dalam mengidentifikasi biaya-biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap) untuk menghitung total harga pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Elisa Lubis Kota Tebing Tinggi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2020 sampai dengan selesai, dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

3.1 Tabel
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																					
		Jul-20			Agu-20			Sep-20			Okt-20			Febuari 2021			Mar-21						
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	█																					
2	Penyusunan Proposal		█	█	█	█	█	█	█														
3	Seminar Proposal																			█			
4	Perbaikan Acc Proposal																						
5	Pengolahan Data																						
6	Penyusunan Skripsi																						
7	Bimbingan skripsi																						
8	Sidang Meja Hijau																						

Sumber : Penulis (2021)

3.3 Definisi Oprasional

Definisi oprasional variabel penelitian menurut Sugiono (2012, h38) adalah suatu atribut atau sifat nilai daeri obyek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini definisi oprasional variabel adalah sebagai berikut :

1.2 Tabel
Oprasional Varibel

Variabel	Definisi	Alat Ukur
Harga Pokok Produksi <i>Full Costing</i>	Menurut Mulyadi (2016) mengungkapkan bahwa harga pokok produksi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan.	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya bahan baku - Biaya tenaga kerja langsung - Biaya overhead pabrik
Harga jual <i>Full Costing</i>	Menurut Hansen dan Mowen (2011) harga jual adalah jumlah moneter yang bebaskan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan harga normal (<i>Normal pricing</i>) - <i>Cost tupe contract</i> - Penetapan harga jual khusus (<i>special order pricing</i>) - Penetapan harga jual yang diatur pemerintah - <i>Profit margin</i>

Sumber : Penulis (2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan cara observasi dan wawancara langsung.

3.4.3 Sumber Data

Sumber data yang didapat peneliti yaitu data yang sudah dikumpulkan dan didata secara langsung oleh pemilik pabriknya langsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menghimpun data penelitian dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indra.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data

3.5.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, membaca dan mempelajari serta memahami literature referensi yang bersumber dari buku, jurnal, makalah, dan sumber lainnya yang relvan dengan permasalahan yang dikaji guna mendapatkan kejelasan konsep dan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan.

3.5.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ada sangkut pautnya dengan penelitian sebagai pelengkap hasil wawancara data dokumentasi ini merupakan data-data yang berisikan laporan penjualan.

3.6 Teknik Anlisa Data

Analisis data meupakan tahapan lanjutan setelah pengumpulan data. Untuk mengolah data dan menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu metode analisis yang mengacu pada pemindahan data-data mentah kedalam bentuk lain yang lebih mudah dipahami. Teori analisis yang digunakan adalah analisis Perhitungan Harga pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*.

Adapun tahapan-tahapan analisis yang akan dilakukan adalah :

1. Pengumpulan data, yaitu dengan mengumpulkan semua data-data yang terlibat dalam proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dibutuhkan untuk proses penelitian.

2. Pemilihan data, setelah data-data biaya produksi telah dikumpulkan, kemudian data dipilih dan di klasifikasikan yang sesuai dengan biaya.
3. Analisis data, setelah data dikumpulkan dan dipilih atau di klasifikasikan sesuai kelompok biaya masing-masing kemudian penulis menganalisis seluruh data yang telah ada untuk kemudian di kelompokkan sesuai kebutuhan penulis untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dari masing-masing produk yang diproduksi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perkembangan Pabrik Roti Kacang Hj.Eliya Lubis

Dari sekian banyak usaha kue kacang di kota tebing tinggi (sumatra utara) kue kacang produksi Hj.Eliya Lubis ini memiliki banyak varian rasa. Sehingga kue kacang Hj.Eliya Lubis yang produksi usaha industri rumah (*home industry*) ini sudah jadi ikon baru makanan khas kota leumpang itu.kue kacang yang banyak diproduksi dikota tebing tinggi hanya ada dua rasa, yakni kacang hijau dan kacang hitam. Agar berbeda Hj.Eliya Lubis memproduksi kue kacang ini dengan beraneka macam rasa baru yakni rasa nenas, durian, strawberry, capucino, kacang hijau dan kacang hitam.

Sebelum memberanikan usaha kue kacang ini sehari-hari ibu Hj.Eliya Lubis hanyalah pengrajin kue basah dan snack yang diantar kekedai, toko, dan pesanan acara-acara tertentu. Ibu empat orang anak ini emang selalu selalu didukung suaminya bapak H. Ayul Amin Nasution.Sejak suaminya pensiun dari karyawan PLN ranting Tebing Tinggi mereka mulai menekuni usaha kue kacang.Ada pun awalnya roti kacang ini dikenal sebagai UD.UMEGA yang memiliki arti Usaha Menengah Gaji.

Sejak bulan agustus 2008 akhirnya mereka mulai membuat roti kacang kemudian terus berimprovisasi membuat roti kacang ini dengan beraneka macam rasa dan sampai sekarang ada sudah tersedia 6 varian.Sambil melakukan uji coba selama dua bulan, mereka memperkenalkan kue-kue kacang buat mereka di acara-

acara tertentu yang ada dilingkungan mereka. Tujuannya untuk dapat diketahui kekurangan dan kelebihan rasa kue kacang yang dibuat mereka. Dari uji coba mereka memperoleh masukan-masukan untuk meningkatkan kualitas rasa.

Untuk semakin memperkenalkan kue kacang ini mereka mempromosikan dari mulut ke mulut dan selalu memanfaatkan pameran untuk memperkenalkan roti kacang mereka. Dari pameran pula makanan khas Tebing Tinggi ini sering dijadikan oleh-oleh masyarakat yang datang dan pergi maupun yang singgah di kota Tebing Tinggi, berikut daftar varian rasa dan harga roti kacang :

Table 4.1
Jenis Varian Rasa dan Harga Jual

No	Jenis Produk	Harga Jual
1	Kacang Hijau	Rp28.000
2	Kacang Merah	Rp35.000
3	Durian	Rp45.000
4	Nenas	Rp29.000
5	Strowbery	Rp29.000
6	Capucino	Rp30.000

Sumber : UD. UMEGA Roti Kacang Hj. Eliya Lubis (2020)

Pabrik roti kacang Hj. Eliya Lubis beralamat di Jl. Sudirman No.297c (Komplek PLN Kota Tebing Tinggi) dan sudah memiliki cabang di Jl. Jendral Sudirman No.337 (Depan RS Pamela Kota Tebing Tinggi). Pabrik roti kacang milik mereka telah meraih sertifikat juara I Usaha Kecil UMK Award dan UMK Expo PT Bank Sumut 2010. Sehingga pabrik roti kacang milik mereka terus mengembangkan usahanya untuk sehingga dapat dikenal di dalam negeri dan ke luar negeri.

4.1.2 Visi dan Misi Roti Kacang Hj. Eliy Lubis

Adapun visi misi usaha roti kacang Hj. Eliya Lubis adalah :

1. Keuntungan
2. Merekrut tenaga kerja yang sudah putus sekolah
3. Membantu program pemerintah dalam bidang kuliner
4. Mencari kesibukan.

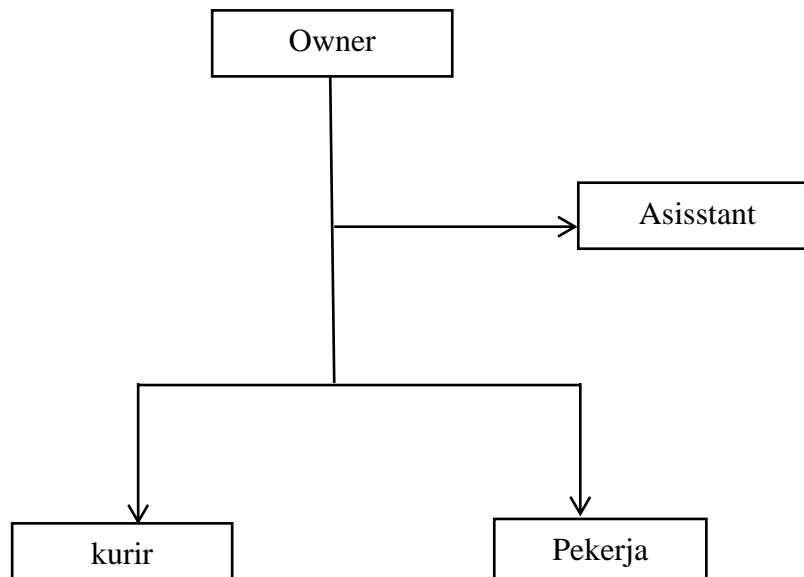
Gambar 4.1
Logo Roti Kacang Hj.Eliya Lubis



Sumber : UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis (2020)

4.1.3 Struktur Organisasi Roti Kacang Hj.Eliya Lubis

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pabrik Roti Kacang Hj.Eliya Lubis



Sumber : UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis (2020)
Struktur Organisasi Roti Kacang Hj.Eliya Lubis

1. Owner, merupakan pemilik usaha roti kacang Hj.Eliya Lubis yang bertugas mengatur, mengawasi, memberi perintah serta bertanggung jawab atas segala kegiatan pada usaha roti kacang baik dari proses pembuatannya, pengepakannya, dan keuangan dari usaha tersebut.
2. Assistant, bertugas membantu serta menggantikan sementara pekerjaan owner.
3. Kurir, bertugas menyalurkan produk kecabang.
4. Pekerja, bertugas mulai dari pembuatan produk sampai dengan pengemasan.

4.1.4 Pembahasan kegiatan Pabrik

Setelah melakukan penelitian dipabrik Roti Kacang Hj.Eliya Lubis ada beberapa biaya yang mereka keluarkan tiap bulannya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Jenis produk yang dihasilkan yaitu dalam bentuk kue kacang atau disebut sebagai roti kacang. Mereka membuat produk dengan menggunakan alat bantu dan 30 karyawan untuk membuat roti kacang.

4.1.4.1 Biaya Bahan Baku

Dalam proses pembuatan roti kacang Hj.Eliya Lubis membutuhkan bahan baku. Pada laporan terdiri dari deskripsi bahan baku yang digunakan yaitu jumlah bahan yang digunakan, harga per unit bahan baku, dan jumlah biaya yang digunakan. Data bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Roti Kacang Hj.Eliya Lubis dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2

Biaya Bahan Baku

Keterangan	Kebutuhan	Harga Satuan	Jumlah Satuan
Tepung Terigu	508 kg	Rp7.000	Rp3.556.000
Tepung Kanji	218 kg	Rp6.000	Rp1.308.000
Telur	31 Papan	Rp40.500	Rp1.255.500
Mentega	167 kg	Rp20.000	Rp3.340.000
Kacang Hijau	180 kg	Rp19.000	Rp3.420.000
Kacang Merah	126 kg	Rp40.000	Rp5.040.000
Daging Durian	12 kg	Rp65.000	Rp780.000
Selai Nenas	4 kg	Rp18.000	Rp72.000
Selai Strowbery	4 kg	Rp14.000	Rp56.000
Powder Capucino	4 kg	Rp45.000	Rp180.000
Gula	230 kg	Rp12.500	Rp2.875.000
Vanili	11 kg	Rp47.000	Rp517.000
Susu	50 kotak	Rp36.000	Rp1.800.000
Total Biaya Bahan Baku			Rp24.199.500

Sumber : UD.UMEGA Roti Kacang Hj Eliya Lubis (2020)

4.1.4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

biaya tenaga kerja langsung ini termasuk dalam biaya campuran karena biaya ini terdiri dari biaya tetap yang berupa upah pokok harian, sedangkan biaya variabel berupa upah lembur dan upah pokok per jam. Perusahaan selalu memberlakukan lembur pada tenaga kerja langsung jika perusahaan banyak memproduksi produk dengan memberikan upah lembur, upah lembur ini didasarkan atas dasar hitungan satuan jam. Perusahaan tidak menyuruh semua tenaga kerja melakukan lembur hanya beberapa tenaga kerja saja.

Tabel 4.3
Biaya Tenaga kerja Langsung

Keterangan	Jumlah biaya
Gaji Karyawan	Rp42.500.000
Lembur	Rp1.200.000
Makan dan Minum	Rp450.000
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp44.150.000

Sumber : UD.UMEGA Roti Kacang Hj. Eliya Lubis (2020)

4.1.4.3 Biaya Overhead Pabrik

Biaya-biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan dalam proses produksi dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Biaya Overhead Tetap

Keterangan	Jumlah Biaya
Pemeliharaan Mesin dan Peralatan	Rp1.000.000
Pajak UMKM	Rp343.200
BPJS Ketenaga kerjaan	Rp4.500.000
Total Biaya Overhead Tetap	Rp5.843.200

Sumber : UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis (2020)

Tabel 4.5
Biaya Overhead Variabel

Keterangan	Kebutuhan	Jumlah Biaya
Biaya Bahan Penolong		
1. Gas	3	Rp 411.000
2. wijen	1,5 kg	Rp 70.500
3. Minyak Goreng	6 Liter	Rp 114.000
Biaya Listrik	1 Bulan	Rp 4.800.000
Total Biaya Overhead Variabel		Rp 5.355.000

Sumber : UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis (2020)

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan penelitian ini terdapat perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan metode *full costing*. Berdasarkan penelitian di peroleh hasil perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan metode *full costing* yang berbeda yaitu dapat dilihat dari tabel berikut :

4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Perusahaan dan Metode *Full Costing*

4.2.1.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan

Dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan hanya menghitung dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan jumlah produksi langsung untuk menentukan harga jual. dapat dilihat perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4.6
Perhitungan Harga Pokok Produksi
(Rasa Kacang Hijau)

Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Kacang (Rasa Kacang Hijau) Hj.Eliya Lubis Dengan Metode Perusahaan			
Keterangan	Harga Satuan	kebutuhan	Jumlah Satuan
Kacang Hijau	Rp19.000	45 Kg	Rp855.000
Tepung Terigu	Rp7.000	60 Kg	Rp420.000
Tepung Kanji	Rp6.000	30 Kg	Rp180.000
Telur	Rp40.500	3 Papan	Rp121.500
Gula	Rp12.500	25 Kg	Rp312.500
Vanili	Rp180.000	1,5 Kg	Rp270.000
Susu	Rp36.000	6 Kotak	Rp216.000
Mentega	Rp20.000	20 Kg	Rp400.000
Biaya Tenaga Kerja			Rp900.000
Total Biaya			Rp3.675.000
Jumlah Produksi Dalam Satu Adonan			130 Kotak
Harga Pokok Produksi Rasa Kacang Hijau Per kotak			Rp28.269

Sumber : Diolah Penulis (2021)

Tabel 4.7
Perhitungan Harga Pokok Produksi
(Rasa Kacang Hitam)

Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Kacang (Rasa Kacang Merah) Hj.Eliya Lubis Dengan Metode Perusahaan			
keterangan	Harga Satuan	Kebutuhan	Jumlah Satuan
Kacang Merah	Rp40.000	31,5 Kg	Rp1.260.000
Tepung Terigu	Rp7.000	35 Kg	Rp245.000
Tepung Kanji	Rp6.000	15 Kg	Rp90.000
Telur	Rp40.500	2,5 Papan	Rp101.250
Gula	Rp12.500	18 Kg	Rp225.000
Vanili	Rp180.000	1/2 kg	Rp90.000
Susu	Rp36.000	3 Kotak	Rp108.000
Mentega	Rp20.000	10 Kg	Rp200.000
Biaya Tenaga Kerja			Rp900.000
Total Biaya			Rp3.219.250
Jumlah Produksi Dalam Satu Adonan			91 Kotak
Harga Pokok Produksi Rasa Kacang Merah per kotak			Rp35.376

Sumber : Diolah Penulis (2021)

Tabel 4.8
Perhitungan Harga Pokok Produksi
(Rasa Durian)

Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Kacang (Rasa Durian) Hj.Eliya Lubis Dengan Metode Perusahaan			
keterangan	Harga Satuan	Kebutuhan	Jumlah Satuan
Daging Durian	Rp65.000	3 Kg	Rp195.000
Tepung Terigu	Rp7.000	20 kg	Rp140.000
Tepung Kanji	Rp6.000	8 Kg	Rp48.000
Telur	Rp40.500	1,5 Kg	Rp60.750
Gula	Rp12.500	10 Kg	Rp125.000
Vanili	Rp180.000	450 gram	Rp75.000
Susu	Rp36.000	1,5 Kotak	Rp54.000
Mentega	Rp20.000	8 Kg	Rp160.000
Biaya Tenaga Kerja			Rp900.000
Total Biaya			Rp1.757.750
Jumlah Produksi Dalam Satu Adonan			40 Kotak
Harga Pokok Produksi Rasa Durian Perkotak			Rp43.943

Sumber : Diolah Penulis (2021)

Dari perhitungan harga pokok produksi diatas dapat dilihat ada 3 varian rasa yang seharusnya ada 6 varian. Karena pada saat penelitian perusahaan hanya memproduksi 3 varian. Perhitungan harga jual yang berbeda yaitu Kacang Hijau Rp 28.269 perusahaan menjual Rp 28.000, Kacang Merah Rp 35.376 perusahaan menjual Rp 35.000 dan Durian Rp 43.943 perusahaan menjual Rp 45.000.

4.2.1.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

Dalam menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* semua biaya yang dikeluarkan dimasukan seperti biaya bahan baku,

biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* dan jumlah produksi. Dapat dilihat perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4.12
Perhitungan Harga Pokok Produksi
Metode *Full Costing*

Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i>			
Keterangan	Total Biaya		
	Kacang Hijau	Kacang Merah	Durian
Biaya Bahan Baku	Rp2.775.000	Rp2.319.250	Rp857.750
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp900.000	Rp900.000	Rp900.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp344.500	Rp344.500	Rp344.500
Total Biaya	Rp4.019.500	Rp3.563.750	Rp2.102.250
Jumlah Produksi	130	91	40
Harga Produksi Per Kotak	Rp30.919	Rp39.162	Rp52.556

Sumber : Diolah Penulis (2021)

Tabel 4.13
Perbedaan Perhitungan Perusahaan
Dengan Metode *Full Costing*

Jenis	Perhitungan Perusahaan	Metode <i>Full Costing</i>	Selisih
Kacang Hijau	Rp28.000	Rp30.919	Rp2.919
Kacang Merah	Rp35.000	Rp39.162	Rp4.162
Durian	Rp45.000	Rp52.556	Rp7.556

Sumber : Diolah Penulis (2021)

Terdapat perbedaan antara penentuan harga jual menurut metode perusahaan dengan metode *full costing*. Berdasarkan hasil perhitungan harga jual menurut perusahaan dengan jenis Kacang Hijau sebesar Rp 28.000 sedangkan metode *full costing* Rp 30.919 sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp 2.919, jenis Kacang Merah sebesar Rp 35.000 sedangkan menurut metode *full costing* Rp 39.162 sehingga terdapat perbedaan Rp 4.162, jenis Durian sebesar Rp 45.000

sedangkan menurut metode *full costing* Rp 52.556 sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp 7.556. Artinya terdapat perbedaan antara penentuan harga jual menurut metode perusahaan dengan metode *full costing*.

4.2.2 Perhitungan Keuntungan Dengan Menggunakan Metode Perusahaan Dan Metode *Full Costing*

4.2.2.1 Perhitungan keuntungan Di UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis

Cara menentukan keuntungan UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis yaitu dengan cara : Penjualan – Modal X 20%

Kacang Hijau : Rp 28.000 X 450 Kotak = Rp 12.600.000

Kacang Merah : Rp 35.000 X 380 Kotak = Rp 13.300.000

Durian : Rp 45.000 X 60 Kotak = Rp 2.700.000

Penjualan – Modal X 20%

Kacang Hujau : Rp 12.600.000 X Rp 8.325.000 X 20% = Rp 10.935.000

Kacang Merah : Rp 13.300.000 X Rp 6.957.500 X 20% = Rp 1.268.500

Durian : Rp 2.700.000 X Rp 1.715.450 X 20% = Rp 196.910

Laba Perusahaan = Rp 12.400.000

Dari perhitungan keuntungan di UD.UMEGA Roti Kacang Hj.Eliya Lubis sebanyak Rp 12.400.000, perusahaan belum memasukan pengeluaran gaji karyawan.

4.2.2.2 Perhitungan Keuntungan Dengan Metode *Full Costing*

Pengertian laba menurut Subramanyam dan Wild (2014:25) adalah Laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Berikut cara menentukan keuntungan (laba) dengan cara metode *Full Costing*.

Hasil Penjualan	Rp 28.600.000
Hpp (Termasuk Biaya Overhead Tetap)	<u>(Rp 5.843.200)</u>
Laba Bruto	Rp 22.756.800
Biaya Admin dan Umum	<u>(Rp 12.555.000)</u>
Laba Bersih	Rp 10.201.800

Dari perhitungan keuntungan terdapat perbedaan antara metode perusahaan dengan metode *full costing*. Metode perusahaan mendapat laba Rp 12.400.000 yang didapat dengan cara penjualan – modal x 20%. Perusahaan belum memasukan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Metode *full costing* mendapat laba Rp 10.201.800 dengan memasukan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses pembuatan produk. Dari perhitungan keuntungan menyatakan bahwa metode *full costing* lebih menguntungkan dibandingkan dengan metode perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode *full costing*, hal ini terjadi karena adanya perbedaan beban sejak awal. Metode perusahaan tidak memperhitungkan BOP sebagai biaya produksi. Sedangkan metode *full costing* akan membebankan semua BOP baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel.
2. Terdapat perbedaan perhitungan harga jual antara metode perusahaan dengan metode (Hansen, 2011) *full costing*. Dalam menentukan harga jual dengan metode perusahaan tidak menghitung biaya non produksi yang sebenarnya.
3. Terdapat perbedaan perhitungan keuntungan (laba) antara metode perusahaan dengan metode *full costing*.
4. Dari perhitungan keuntungan menyatakan bahwa metode *full costing* lebih menguntungkan dibandingkan dengan metode perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada pihak perusahaan antara lain :

1. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan seluruh unsur-unsur biaya biaya *overhead* pabrik sehingga perhitungan harga pokok produksi yang

2. sesungguhnya biaya yang lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam penetapan harga jual yang tepat.
3. Perusahaan sebaiknya menaikkan harga jual produk jenis Kacang Hijau dari harga Rp 28.000 menjadi Rp 31.000 per kotak, produk jenis Kacang Merah dari harga Rp 35.000 menjadi Rp 39.000 per kotak dan produk jenis Durian dari harga Rp 45.000 menjadi Rp 52.000 per kotak.
4. Perusahaan sebaiknya menghitung keuntungan dengan metode *full costing* agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar, dibandingkan menghitung keuntungan dengan metode perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2012). *Akuntansi Biaya* (3 Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad, F. D. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arfan Ikhsan, D. (2013). *Teori Akuntansi*. Bandung: Madaneter Dan Cipta Pustaka.
- Aries Sunanda, Y. D. (2019). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing, Variabele Costing Dan Activity Based Costing, Untuk Penentu Harga Jual Produk Pada Rolaz Grup (Studi Kasus Pada Rolaz Gruo). *Sain Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1 No 3, 67-85.
- Axel Johannes Henry Pelealu, W. S. (2018). 2018. *Administrasi Bisnis*, 6 No 2, 73-87.
- Bustami. (2010). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, W. K. (2014). *Akuntansi Biaya* (13 Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dita Kurnia Sari, A. M. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Ssebagai Penentu Harga Jual Pada Produksi Opak Kembang Cap 'Kress No'. *Akuntansi*, 2 No 2, 73-87.
- Dkk, M. R. (2013). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gloria Trek, D. L. (2014). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Prpduksi Rumah Panggung Pada Cv. Manguni Perkasa Kakaskasen Dantomohon. *Administrasi Bisnis*, 7 No 1, 42-49.
- Hansen, D. R. (2011). *Akuntansi Dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasyim, R. (2018). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Home Industri Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja. *Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10 No 1, 65-75.
- Irawan, I. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi Arabika Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kopi Gayo Atulintang). *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 387-401.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (5 Ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi* (3 Ed.). Jakarta: Salmemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn .

- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5 Ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Ykpn.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Sari, P. B., & Siahaan, A. P. U. (2018). Online Shoppers Acceptance: An Exploratory Study. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(6), 793-799.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, D. (2014). *Akuntansi Biaya* (2 Ed.). Yogyakarta: Salemba Empat.
- Siregar, O. K. (2018). Pengaruh Sanksi, Kualitas Pelayanan Dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(1), 21-37.
- Surjemi, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pusta Baru.
- Warren D. Carl, D. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wild, K. S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.